

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah dalam mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian Survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat ditarik kesimpulan terbukti atau tidaknya hipotesis yang dirumuskan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adanya populasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dari penelitian ini adalah

Pegawai Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah yang berjumlah 106.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016:85). Selanjutnya dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini jumlah populasi Pegawai Deputy Mikro Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah berjumlah 84 pegawai, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d^2 = Presisi di tetapkan 5%

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{106}{106(0,05)^2 + 1}$$

$$S = 83,79446 \text{ menjadi } 84 \text{ jumlah sampel}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 84 Pegawai Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut berupa angka atau skor yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu Pegawai Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen data sekunder dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel

dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori : data atau nominal, data kontinum : ordinal, interval dan ratio. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Adapun uraian dalam definisi operasional sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2019:39) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan lingkungan kerja (X_3).

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya yang sifatnya bebas. Definisi variabel terikat menurut Sugiyono (2019:39) adalah “variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (Y).

3.4.2 Skala Pengukurannya

Tabel 3.1

Nilai Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Sugiyono (2015:165)

Tabel 3.2
Indikator Gaya Kepemimpinan (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
Gaya Kepemimpinan (X_1)	Kepemimpinan Otoriter	a. Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan	1	<i>Likert</i>
		b. Keputusan selalu dibuat oleh pimpinan	2	
		c. Tidak ada kesempatan bagi bawahan untuk memberi saran	3	
	Kepemimpinan Delegatif	a. Pimpinan melimpahkan wewenang lebih banyak kepada bawahan	4	
		b. Keputusan lebih banyak dibuat oleh para bawahan	5	
		c. Bawahan bebas menyampaikan saran dan pendapat	6	

	Kepemimpinan Partisipatif	a. Wewenang pimpinan tidak mutlak	1	<i>Likert</i>
		b. Keputusan dibuat antara pimpinan dan bawahan	2	
		c. Banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran dan pendapat	3	

Sumber Hasibuan (2017:171)

Tabel 3.3
Indikator Motivasi Kerja (X_2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
Motivasi Kerja (X_2)	Menurut (Afandi, 2018:23) Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas	a. Balas jasa	1	<i>Likert</i>
		b. Kondisi kerja	2	
		c. Fasilitas kerja	3	
		d. Prestasi kerja	4	
		e. Pengakuan dari atasan	5	

	yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	f. Pekerjaan itu sendiri	6	
--	--	--------------------------	---	--

Sumber Afandi (2018:23)

Tabel 3.4

Indikator Lingkungan Kerja (X_3)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
Lingkungan Kerja (X_3)	Lingkungan Kerja Fisik	1. Pencahayaan diruang kerja	1	<i>Likert</i>
		2. Sikrulasi udara	2	
		3. Kebisingan	3	
		4. Penggunaan warna	4	
		5. Kelembaban udara	5	
		6. Fasilitas	6	
	Lingkungan Kerja Non Fisik	1. Hubungan dengan pemimpin	7	
		2. Hubungan sesama rekan kerja	8	

Sumber Sedarmayanti (2017:26-27)

Tabel 3.5

Indikator Disiplin Kerja (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
	Frekuensi Kehadiran	1. Absensi	1	
		2. Tepat waktu masuk kerja	2	

Disiplin Kerja (Y)	Tingkat Kewaspadaan	3. Ketelitian	3	<i>Likert</i>
		4. Perhitungan risiko	4	
	Ketaatan Pada Standar Kerja	5. Mentaati aturan dan pedoman kerja	5	
		6. Tanggung jawab	6	
	Ketaatan Pada Peraturan Kerja	7. Kepatuhan	7	
		8. Kelancaran	8	
	Etika Kerja	9. Suasana yang harmonis	9	
		10. Saling menghargai	10	

Sumber Bejo Siswanto (2015:291)

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 24. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket, dengan cara memberikan beberapa pernyataan terkait dengan variabel-variabel di atas yang ditujukan pada responden secara tertulis kemudian dijawab responden berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

3.5.2 Teknik Analisa Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah tentang kemampuan kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2017:248) dapat dihitung

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum y \cdot \sum x)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

n : Jumlah subjek

$\sum X$: Skor Variabel (jawaban responden)

$\sum Y$: Skor total dari variabel untuk responden ke-n

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum X$

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum Y$

$\sum XY$: Jumlah skor hasil kali X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi

$\sum Y^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlations) dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2016:182).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel/konstruksi. Menurut Sugiyono (2017:354) tingkat reliabilitas secara internal diuji dengan menganalisis butir-butir yang ada pada instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{a^2} \right)$$

$$a^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- r = Reabilitas instrument
 k = Banyaknya pertanyaan
 n = Jumlah responden
 x = Nilai skor yang di pilih
 $\sum a^2$ = Jumlah Varian
 a^2_t = Varian Total

Dalam penelitian ini, uji realibilitas dilakukan melalui *reability analysis* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packag for the Social Sciences*) versi 24. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

3.7 Analisis Statistik Data

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ridwan dan Sunarto (2017:81) hasil koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

- b. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel kuat.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:88) uji T digunakan untuk menguji variabel-variabel independen dalam suatu penelitian terhadap variabel dependen secara parsial pada taraf α 0.05 dimana masing-masing variabel bebas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$. Adapun pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas dilakukan dengan Uji T yaitu menguji signifikan dan menentukan variabel yang paling menentukan perubahan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:184) nilai t dapat dihitung menggunakan rumus:

Kriteria Keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau angka > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau angka < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang dimana terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.